

SKRIPSI 52

**PELESTARIAN PRINSIP ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI
PADA PURI SAREN CAMPUHAN (PURI ANYAR), BALI**



**NAMA : ALFRIZA DAFFA MUTTAQIEN
NPM : 2017420091**

**PEMBIMBING:
DR. IR. ALWIN SURYONO SOMBU, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**PRESERVATION OF TRADITIONAL BALINESE ARCHITECTURAL
PRINCIPLES AT PURI SAREN CAMPUHAN (PURI ANYAR) BALI**



**NAMA : ALFRIZA DAFFA MUTTAQIEN
NPM : 2017420091**

**PEMBIMBING:
DR. IR. ALWIN SURYONO SOMBU, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**PELESTARIAN PRINSIP ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI
PADA PURI SAREN CAMPUHAN (PURI ANYAR), BALI**



**NAMA : ALFRIZA DAFFA MUTTAQIEN
NPM : 2017420091**

PEMBIMBING:



DR. IR. ALWIN SURYONO SOMBU, M.T.

PENGUJI :

**PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO, M.Arch
DR. RAHADHIAN P. HERWINDO, S.T., M.T**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfriza Daffa Muttaqien
NPM : 2017420091
Alamat : Perum Resinda Blok C6 no. 20
Judul Skripsi : Pelestarian Prinsip Arsitektur Tradisional Bali pada Puri Saren
Campuhan (Puri Anyar) Bali

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2022

alfriza

Alfriza Daffa Muttaqien

Abstrak

PELESTARIAN PRINSIP ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI PADA PURI SAREN CAMPUHAN (PURI ANYAR) BALI

Oleh
Alfriza Daffa Muttaqien
NPM: 2017420091

Perkembangan zaman dan era Globalisasi membuat munculnya fungsi-fungsi, bentuk dan prinsip-prinsip baru pada arsitektur di Bali. Beragamnya prinsip baru tersebut membuat semakin pudarnya budaya tradisional Bali pada era modern. Pelestarian terhadap prinsip arsitektur tradisional Bali menjadi penting untuk menjaga identitas arsitektur tradisional Bali itu sendiri. Puri Saren Campuhan merupakan salah satu bangunan jenis baru, namun menggunakan prinsip arsitektur tradisional Bali dari Palebahan Saren Rangki di Puri Saren Agung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip arsitektur tradisional Bali pada fungsi baru Puri Saren Campuhan di era sekarang. Akhir dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana cara penerapan prinsip arsitektur tradisional Bali di Puri Saren Campuhan.

Lingkup penelitian mencakup elemen-elemen arsitektur pada Puri Saren Campuhan yang menerapkan prinsip arsitektur tradisional Bali dari Analisa yang dilakukan dengan menggunakan teori arsitektur Capon, dan Konsep Arsitektur Tradisional Bali. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Teori Arsitektur Capon yang dibahas adalah tentang Fungsi-konteks, Bentuk-konstruksi, Makna-keinginan, konsep arsitektur tradisional yang diteliti Tata Massa, Selubung Bangunan, Ruang Dalam, Ruang Luar, dan Halaman luar berdasar aspek bentuk-konstruksi, fungsi sosial, fungsi budaya, dan fungsi keagamaan berdasar aspek fungsi-konteks, dan Tri Hita Karana, Tri Mandala, Tri Angga, Natah dan Desa Kala Patra berdasar aspek makna-keinginan.

Pendekatan pelestarian prinsip arsitektur tradisional Bali pada Puri Saren Campuhan adalah dengan cara preservasi dan adaptasi melalui re-interpretasi prinsip arsitektur tradisional Bali ke prinsip arsitektur modern. Arsitektur Tradisional Bali yang di preservasi adalah elemen selubung bangunan, Ruang Dalam, Ruang Luar, Fungsi Budaya, Fungsi Keagamaan, Tri Hita Karana, Tri Angga, dan Natah. Arsitektur Tradisional Bali yang di Adaptasi adalah Tata Massa bangunan, Fungs Sosial, Tri Mandala, dan Desa Kala Patra.

Kata-kata kunci: Prinsip Arsitektur Tradisional Bali, Teori Capon, Konsep Arsitektur Tradisional Bali, Puri Saren Campuhan, Palebahan Saren Rangki



Abstract

PRESERVATION OF TRADITIONAL BALINESE ARCHITECTURAL PRINCIPLES AT PURI SAREN CAMPUHAN (PURI ANYAR) BALI

by

Alfriza Daffa Muttaqien

NPM: 2017420091

The development of the times and the era of globalization has made the emergence of new functions, forms and principles in architecture in Bali. The diversity of these new principles has made the traditional Balinese culture fade in the modern era. Preservation of the principles of traditional Balinese architecture is important to maintain the identity of traditional Balinese architecture itself. Puri Saren Campuhan is a new type of building, but uses the principles of traditional Balinese architecture from Palebahan Saren Rangki at Puri Saren Agung. This study aims to find out how to apply the principles of traditional Balinese architecture to the new function of Puri Saren Campuhan in the current era. The end of this research is to provide an overview of how to apply the principles of traditional Balinese architecture at Puri Saren Campuhan..

The scope of the research includes architectural elements at Puri Saren Campuhan which apply the principles of traditional Balinese architecture from the analysis carried out using Capon architectural theory, and the Concept of Traditional Balinese Architecture. The research method used is a qualitative method. The theory of Capon Architecture discussed is about Function-context, Form-construction, Meaning-desire, traditional architectural concepts studied by Mass, Building Envelopes, Indoor Space, Outer Space, and Outer Courtyard based on aspects of form-construction, social function, cultural function, and religious functions based on context-function aspects, and Tri Hita Karana, Tri Mandala, Tri Angga, Natah and Desa-Kala-Patra based on meaning-desire aspects.

The approach to preserving the principles of traditional Balinese architecture at Puri Saren Campuhan is by means of preservation and adaptation through re-interpretation of the principles of traditional Balinese architecture to the principles of modern architecture. Traditional Balinese architecture that is preserved are elements of the building envelope, Indoor Room, Outer Room, Cultural Function, Religious Function, Tri Hita Karana, Tri Angga, and Natah. Traditional Balinese Architecture Adapted are Building Mass Planning, Social Functions, Tri Mandala, and Desa-Kala-Patra.

Keywords: *Traditional Balinese Architectural Style, Capon Theory, Concepts of Traditional Balinese Architecture, Puri Saren Campuhan, Palebahan Saren Rangki*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji syukur dan terimakasih kepada Allah S.W.T. atas segala rahmat dan karuniaNYA selama proses skripsi ini.
- Kedua orang tua saya atas dukungan, doa serta kasih sayang selama ini.
- Dosen pembimbing Bapak Dr. Ir. Alwin Suryono Sombu, M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo M.Arch.dan Dr. Rahadhian P. Herwindo, S.T., M.T atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Pihak Keluarga Puri Saren Campuhan : Bapak Prof. Dr. Tjokorda Gde Raka Sukawati, S.E., M.M. serta pihak-pihak lain yang telah memberikan izin untuk meneliti Puri Saren Campuhan dan memberikan banyak informasi berguna selama proses observasi berlangsung.
- Teman-teman satu kelompok skripsi : Josephine, Christopher, Gabriella, Jocelyne yang telah berjuang bersama selama proses pengerjaan skripsi.
- Saudara saya : Tante Rahma, terimakasih atas masukan dan sarannya selama pengerjaan skripsi ini berlangsung.

Semoga hasil penelitian yang telah disusun ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan kepada berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat berbagai kesalahan, sehingga kritik dan saran yang membangun akan diterima guna meminimalisir kesalahan pada penelitian yang selanjutnya. Sekian dan terima kasih.

Bandung, Juni 2022

Alfriza Daffa Muttaqien



DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Kerangka Penelitian	4
BAB 2 LANDASAN TEORI	5
2.1. Teori Arsitektur	5
2.2. Konsep Arsitektur Tradisional Bali	8
2.2.1. Konsep Keseimbangan Kosmos	8
2.2.2. Konsep Rwabhineda	10
2.2.3. Konsep Tribhuana-Triangga	11
2.2.4. Konsep Keserasian dengan Lingkungan	12
2.2.5. Konsep Natah	12
2.2.6. Desa Kala Patra	13
2.2.7. Pedoman Dasar Tata Ukur Arsitektur Tradisional Bali (Asta Kosala Kosali)	13
2.2.8. Variasi bentuk ragam hias pada Arsitektur Bali	14
2.3. Tipologi Bangunan Bali	19
2.4. Tindakan Pelestarian	24
2.4.1. Preventif	24
2.4.2. Preservasi	24

2.4.3.	Konsolidasi	24
2.4.4.	Restorasi	25
2.4.5.	Rehabilitasi	25
2.4.6.	Adaptasi	25
2.4.7.	Rekonstruksi	25
BAB 3	METODE PENELITIAN	26
3.1.	Jenis Penelitian	26
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3.	Sumber Data	26
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.	Teknik Analisis Data	27
BAB 4	HASIL PENGAMATAN	29
4.1.	Tinjauan umum tentang Puri Saren Campuhan	29
4.2.	Tinjauan Umum Bangunan-Bangunan di Puri Saren Campuhan	31
4.2.1.	Garasi Mobil 1	31
4.2.2.	Bale Loji 1	31
4.2.3.	Bale Loji 2	33
4.2.4.	Bale Gede	34
4.2.5.	Bale Loji 3	35
4.2.6.	Bale Gedong Sari	36
4.2.7.	Bale Merajan	37
4.2.8.	Paon / Dapur	38
4.2.9.	Ruang Makan	38
4.2.10.	Ruang Keluarga	39
4.2.11.	Bale Loji 4	39
4.2.12.	Garasi Mobil 2	40
BAB 5	ANALISIS	41
5.1.	Mengungkap Bale-Bale di Puri Saren Campuhan dari aspek bentuk-konstruksi	41
5.2.	Mengungkap Bale-Bale di Puri Saren Campuhan dari aspek Fungsi-	

Konteks	76
5.3. Mengungkap Bale-Bale di Puri Saren Campuhan dari aspek Makna-Keinginan	82
5.4. Tindakan Pelestarian	92
BAB 6 KESIMPULAN	95
6.1. Kesimpulan.....	95
6.2. Saran	95
 DAFTAR PUSTAKA	 97
LAMPIRAN	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Relasi Aspek, Bentuk, Fungsi, Makna.....	5
Gambar 2.2 Konsep keseimbangan tiga alam : dewa-manusia-butha	9
Gambar 2.3 Konsep Dewata Nawa Sanga	9
Gambar 2.4 Konsep zonasi dan aplikasi Arsitektur Tradisional Bali	10
Gambar 2.5 Konsep hulu-teben	11
Gambar 2.6 Konsep lingkungan Desa Bugbug	11
Gambar 2.7 Konsep Lingkungan Desa Julah.....	11
Gambar 2.8 Konsep Triangga-Trimandala	11
Gambar 2.9 Natah pada pekarangan rumah	12
Gambar 2.10 Asta Kosala Kosali	14
Gambar 2.11 contoh ornamen patra wangsa	15
Gambar 2.12 Ornamen Karang Boma	17
Gambar 2.13 Karang Batu	18
Gambar 2.14 Denah, tampak, potongan 'Sakepat'	20
Gambar 2.15 Denah, tampak, potongan 'Sakenem'	20
Gambar 2.16 Denah, tampak, potongan 'Sakutus'	21
Gambar 2.17 Denah, tampak, potongan 'Tiang sanga'	21
Gambar 2.18 Denah, tampak, potongan 'sakaroras'	22
Gambar 2.19 Pola Catus Patha pada Perumahan Tradisional Bali	23
Gambar 2.20 Konsep Sanga Mandala pada Puri.....	24
Gambar 4.1 Site Plan Puri Saren Campuhan	29
Gambar 4.2 Blok Plan Puri Saren Campuhan (atas); (1) Garasi Mobil 1; (2) Bale Loji 1; (3) Bale Loji 2; (4) Bale Gede; (5) Bale Loji 3; (6) Bale Gedong Sari; (7) Bale Merajan; (8) Dapur; (9) Tampak Ruang Makan dari luar; (10) Tampak Ruang Keluarga dari Luar; (11) Bale Loji 4; (12) Garasi Mobil 2	30
Gambar 4.3 Garasi Mobil 1	31
Gambar 4.4 Fasad samping (sisi utara) Bale loji kelod-kauh.....	32
Gambar 4.5 Fasad depan (sisi timur) Bale loji kelod-kauh.....	32
Gambar 4.6 Gambar kerja bale loji kelod-kauh.....	32
Gambar 4.7 fasad samping (sisi utara) bale loji kelod-kangin	33
Gambar 4.8 Gambar kerja bale loji kelod-kangin	33

Gambar 4.9 Fasad depan (sisi barat) bale loji kelod-kangin	33
Gambar 4.10 Gambar kerja bale gede	34
Gambar 4.11 struktur atap bale gede	34
Gambar 4.12 fasad depan (sisi barat) Bale gede	34
Gambar 4.13 Gambar kerja Bale loji kaja-kauh.....	35
Gambar 4.14 struktur atap bale loji kaja-kauh	35
Gambar 4.15 fasad depan (selatan) bale loji kaja-kauh	35
Gambar 4.16 Gambar kerja bale gedong sari.....	36
Gambar 4.17 fasad pintu bale gedong sari.....	36
Gambar 4.18 fasad depan (selatan) bale gedong sari.....	36
Gambar 4.19 ornamen pada plafon bale gedong sari.....	36
Gambar 4.20 Gambar kerja bale merajan	37
Gambar 4.21 bagian dalam bale merajan.....	37
Gambar 4.22 fasad depan (selatan) bale merajan	37
Gambar 4.23 Bentuk Paon (kiri) dan letaknya di puri saren campuhan (kanan)	38
Gambar 4.24 Teras Ruang Makan (kiri), dan letaknya di Puri Saren Campuhan (kanan).....	38
Gambar 4.25 Gambar Teras Ruang Keluarga (kiri), dan letaknya di Puri saren Campuhan (kanan)	39
Gambar 4.26 Teras Bale Loji 4 (kiri), denah Bale Loji 4 (tengah), perspektif 3d Bale loji 4 (kanan).....	39
Gambar 4.27 Tampak Garasi Mobil 2 (kiri atas), Denah Garasi Mobil 2 (tengah atas), Perspektif 3D Garasi Mobil 2 (kanan atas), dan Tampak Garasi Mobil 2 (bawah).....	40
Gambar 5.1 Pembagian Palebahan pada Puri Saren Agung menurut Konsep Sanga Mandala	41
Gambar 5.2 Pembagian Area Pawongan pada Puri Saren Agung	42
Gambar 5.3 Letak Palebahan Saren pada Puri Saren Agung	42
Gambar 5.4 Pembagian Palebahan Saren	43
Gambar 5.5 Pembagian Puri Saren Campuhan menurut Tri Mandala dan adaptasi bagian sesuai kebutuhan	44
Gambar 5.6 Orientasi Palebahan Saren Rangki	44
Gambar 5.7 Orientasi Puri Saren Campuhan	45
Gambar 5.8 Atap bale ukiran palebahan rangki	46
Gambar 5.9 Atap perisai dan atap kampilah pada Palebahan Rangki.....	46

Gambar 5.10 Atap bale delod palebahan rangki	47
Gambar 5.11 Atap Perisai, Atap Kampilan dan Atap Pelana pada Puri Saren campuhan	48
Gambar 5.12 ornamen atap Gegodeg Patra Punggel (tiga gambar atas), ornamen atap Murdha Bajra (paling bawah)	48
Gambar 5.13 bagian Madya pada Bale Ukiran Palebahan Rangki.....	49
Gambar 5.14 Bagian Madya Bale Delod Palebahan Rangki	49
Gambar 5.15 Elemen pembentuk tiang bale-bale.....	50
Gambar 5.16 Elemen pembentuk dinding/tembok pada bale loji.....	51
Gambar 5.17 Bebatuan Bale Ukiran Palebahan Rangki.....	51
Gambar 5.18 Bebatuan Bale Delod Palebahan Rangki	52
Gambar 5.19 Perhitungan tinggi bebatuan bale meten/gedong sari	53
Gambar 5.20 Perhitungan tinggi bebatuan bale loji	53
Gambar 5.21 Bebatuan bale gedong sari dan ornamennya.....	54
Gambar 5.22 Bebatuan bale gedong Loji 2 dan ornamennya	54
Gambar 5.23 Plafon Bale Ukiran Palebahan Rangki.....	55
Gambar 5.24 Plafon Bale Gedong Sari Puri Saren Campuhan	55
Gambar 5.25 Susunan Balok Bale Loji (d) Palebahan Rangki	56
Gambar 5.26 Susunan Balok Bale Delod Palebahan Rangki	56
Gambar 5.27 Susunan Balok Bale Gede (kiri) dan Bale Loji 3 (kanan) Puri Saren Campuhan	57
Gambar 5.28 Elemen Struktur Atap Bale Delod (kiri) dan Bale Gede (kanan) Palebahan rangki.....	57
Gambar 5.29 elemen-elemen pada struktur atap bale loji 3 (kiri) dan bale gede (kanan)	58
Gambar 5.30 Struktur sudut atap bale loji	58
Gambar 5.31 Warna Lantai Bale loji (b) (kiri), Bale Loji (c) (tengah), dan Bale Loji (d) (kanan) Palebahan rangki.....	59
Gambar 5.32 warna Lantai Bale gede (kiri) dan Bale Loji (a) (kanan) Palebahan Rangki	59
Gambar 5.33 Warna Lantai Bale Ukiran (kiri), dan Bale Delod (kanan) Palebahan rangki	59
Gambar 5.34 Warna Lantai Bale Loji 3 (kiri), Bale Gedong Sari (tengah), dan Dapur (kanan)	60

Gambar 5.35 Warna Lantai Bale Loji 1 (kiri), Bale loji 2 (tengah), dan Bale gede (kanan).....	60
Gambar 5.36 Warna Lantai Ruang Makan (kiri), Ruang Keluarga (tengah), dan Bale Loji 4 (kanan)	60
Gambar 5.37 Tata Ruang Bale Ukiran (kiri), dan Bale Loji a (kanan)	61
Gambar 5.38 Tata Ruang Bale Loji b (kiri), dan Bale Loji c (kanan)	61
Gambar 5.39 Tata Ruang Bale Loji d (kiri), Bale Delod (tengah), dan Bale Gede (kanan).....	61
Gambar 5.40 Tata Ruang Bale Loji 1 (kiri), dan Bale Loji 2 (kanan)	62
Gambar 5.41 Tata Ruang Bale Loji 3 (kiri), dan Bale Gedong Sari (kanan)	62
Gambar 5.42 Tata Ruang Garasi Mobil 1 (kiri), dan Bale Loji 4 (kanan)	63
Gambar 5.43 Tata Ruang Dapur, Ruang Makan, Ruang Keluarga, dan Teras	63
Gambar 5.44 Tata Ruang Bale Gede (kiri), dan Bale Merajan (kanan).....	63
Gambar 5.45 Tata Ruang It 1 Garasi Mobil 2 (atas) dan It 2 (bawah).....	64
Gambar 5.46 Ornamen pada Bale Delod Palebahan Rangki.....	65
Gambar 5.47 Ornamen pada Bale Ukiran Palebahan Rangki	65
Gambar 5.48 Ornamen jendela bale loji kelod-kauh (atas), bale loji kelod-kangin (bawah).....	66
Gambar 5.49 Ornamen pada pintu bale loji 3 (kiri), bale gedong sari (tengah), bale loji 2 (kanan).....	66
Gambar 5.50 Bagian Kori Agung pada Puri Saren Agung	68
Gambar 5.51 Ornamen pada Kori Agung Puri Saren Agung.....	69
Gambar 5.52 Letak Kori Agung pada Puri Saren Campuhan	70
Gambar 5.53 Bagian Kori Agung Puri Saren Campuhan	70
Gambar 5.54 Ornamen pada Kori Agung Puri Saren Campuhan.....	71
Gambar 5.55 Letak <i>Peletasan</i> di Puri Saren Campuhan.....	71
Gambar 5.56 Bagian Gerbang <i>Peletasan</i> di Puri Saren Campuhan	72
Gambar 5.57 Ornamen pada gerbang <i>Peletasan</i> di Puri Saren Campuhan.....	72
Gambar 5.58 Letak dan bentuk Aling-aling di Puri Saren Campuhan	73
Gambar 5.59 Letak dan bentuk Aling-aling di Palebahan Rangki	73
Gambar 5.60 Letak penyengker (kiri) dan Ornamen Tantri pada penyengker (kanan) di Puri Saren Campuhan	74
Gambar 5.61 Suasana Halaman Luar Palebahan Rangki (kiri), dan Puri Saren campuhan (kanan).....	75

Gambar 5.62 Halaman luar Palebahan Rangki (kiri), dan Halaman Luar Puri Saren campuhan (kanan) dari site plan	75
Gambar 5.63 Kegiatan Menerima Tamu di Bale Ukiran.....	76
Gambar 5.64 Tempat Menerima Tamu A (kiri) dan Tempat Menerima Tamu B (kanan)	77
Gambar 5.65 Tempat menerima tamu di bale loji 3	77
Gambar 5.66 Tempat menerima tamu di Bale Gedong Sari	78
Gambar 5.67 Upacara Pernikahan di Bale Gede (kiri) dan Kegiatan di Bale Delod saat kegiatan upacara (kanan)	78
Gambar 5.68 Peletakan sesajen di Palebahan Saren Rangki.....	79
Gambar 5.69 Sirkulasi Palebahan Saren Rangki.....	79
Gambar 5.70 Sirkulasi Puri Saren Campuhan.....	80
Gambar 5.71 Bale Gede Puri Saren campuhan	80
Gambar 5.72 Bale Merajan di Puri Saren Campuhan.....	81
Gambar 5.73 Letak Bale Merajan (7) dan Bale Gede (4) pada Tapak.....	82
Gambar 5.74 Bale Gede hubungan manusia dengan tuhan.....	83
Gambar 5.75 Bale Merajan hubungan manusia dengan Tuhan.....	83
Gambar 5.76 Bale Loji 3 hubungan sosial antar manusia.....	83
Gambar 5.77 Bale Gedong Sari hubungan sosial antar manusia.....	84
Gambar 5.78 pekarangan pada tapak (kiri) dan orientasi menghadap pekarangan (kanan) di Puri Saren Campuhan	84
Gambar 5.79 Elemen Alam pada pekarangan Puri Saren Campuhan.....	85
Gambar 5.80 Pembagian Zonasi Puri Saren Campuhan.....	85
Gambar 5.81 Konsep Tri Angga berdasar Tri Hita Karana pada bangunan Bali	86
Gambar 5.82 Penerapan Konsep Tri Angga pada bangunan puri saren campuhan.	87
Gambar 5.83 Natah di Puri Saren Campuhan	87
Gambar 5.84 Denah Bale Ukiran (kiri) dan Bale Gedong sari (kanan)	88
Gambar 5.85 Tampak samping Bale Ukiran (kiri), dan Bale Gedong Sari (kanan)	88
Gambar 5.86 Elemen jendela dan gordeng pada Bale Gedong Sari sisi tmur	89
Gambar 5.87 Dapur (kiri), Ruang Makan (tengah), dan Ruang Keluarga (kanan) .	89
Gambar 5.88 Denah Area Rumah sisi utara.....	89
Gambar 5.89 Denah Garasi 2 (kiri), dan Perspektifnya (kanan)	90
Gambar 5.90 Letak Garasi (1&12) di Puri (kiri), dan tipologi Garasi Moibil 1 (kanan)	90





DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Tindakan Pelestarian Tatanan Massa.....	45
Tabel 5.2 karakter atap Bale Ukiran Palebahan Rangki	47
Tabel 5.3 karakter atap Bale Delod Palebahan Rangki	47
Tabel 5.4 Karakter tiang dan tembok Bale Ukiran Palebaahan Rangki.....	49
Tabel 5.5 Karakter Tiang Bale Delod Palebahan Rangki.....	50
Tabel 5.6 Karakter bebatuan Bale Ukiran Palebahan Rangki.....	52
Tabel 5.7 Karakter bebatuan Bale Delod Palebahan Rangki.....	52
Tabel 5.8 Tindakan Pelestarian Selubung Bangunan	54
Tabel 5.9 Tindakan Pelestarian Ruang Dalam.....	67
Tabel 5.10 Tindakan Pelestarian Ruang Luar	75
Tabel 5.11 Tindakan Pelestarian Fungsi-Konteks.....	81
Tabel 5.12 Tindakan Pelestarian Makna-Keinginan	90
Tabel 5.13 Rangkuman Tindakan Pelestarian.....	92





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambar Kerja Puri Saren Campuhan.....	99
Lampiran 2: Hasil Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Tjok. Gde Raka Sukawati, SE. (undagi, anak dari raja terakhir Ubud) sekaligus pemilik Puri Saren Campuhan.....	108
Lampiran 3 : CV (Curriculum Vitae).....	110



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bali merupakan salah satu daerah di Indonesia yang terkenal akan kebudayaannya yang masih bertahan hingga saat ini. Kebudayaan tersebut dijadikan sebagai daya tarik pariwisata untuk turis lokal hingga asing. Kebudayaan yang terlihat di Bali tergambarkan dari prinsip hidup masyarakat dan prinsip arsitektur tradisionalnya. Arsitektur Tradisional Bali sudah ada sejak dahulu dan diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi. Konsep-konsep lokal yang ada seperti Konsep Keseimbangan Kosmos (*Tri Hita Karana, Sanga Mandala*), Konsep *Rwabhineda*, Konsep *Tri Bhwana-Tri Angga*, dan Konsep keserasian dengan lingkungan seringkali tergambarkan pada kehidupan sehari-hari dan arsitektur lokal Bali.

Seiring berkembangnya jaman, dan era globalisasi terdapat perubahan-perubahan konsep dan prinsip-prinsip arsitektur masa kini yang membuat wujud arsitektur lokal mulai pudar. Di Bali contohnya, semakin banyak tempat-tempat dan bangunan baru untuk menunjang kebutuhan pariwisata dan kebutuhan akan fungsi baru yang berkembang mengikuti jaman. Fungsi-fungsi tersebut tidak ada di kegiatan tradisional Bali menyebabkan bentuk bangunan masa kini menjadi ambigu. Akibatnya, fungsi-fungsi tersebut mengikuti bentuk-bentuk luar dan kehilangan ciri-ciri arsitektur lokal Bali sendiri.

Namun, tidak semua bangunan-bangunan di Bali melupakan kaidah-kaidah dan nilai-nilai Arsitektur Tradisional Bali. Diperlukan suatu cara untuk menerapkan nilai dan konsep tradisional Bali pada bangunan modern untuk menunjukkan identitas lokal Bali. Salah satu bangunan tersebut adalah Puri Saren Campuhan.

Puri Saren Campuhan adalah salah satu Puri yang didirikan oleh Prof. Dr. Tjokorda Gde Raka Sukawati, S.E., M.M. (Pak Tjok) yang diperuntukkan sebagai tempat tinggal pribadi beliau. Puri Saren Campuhan dirancang dengan menggunakan filosofi dan konsep arsitektur tradisional Bali dari Puri Saren Agung tepatnya Palebahan Saren Rangki menurut penafsiran undagi Pak Tjok. Puri Saren Campuhan memiliki nama lain Puri Anyar jika diartikan dalam bahasa Indonesia adalah Puri Baru, karena sudah ada suatu Puri yang menjadi pedoman pembangunan Puri Saren Campuhan yaitu Puri Saren Agung dari zaman Bali masih menganut sistem kerajaan. Material dan elemen yang digunakan seperti batu cadas, kayu jati dalam komposisi fasad dan pengolahan bangunan. Bentuk bangunan yang

dirancang mengambil bentuk dari Puri Saren Agung yang merupakan bangunan istana pada jamannya dan kini menjadi salah satu bangunan yang dilestarikan. Nuansa arsitektur Bali yang tercipta pada Puri Saren Campuhan dapat terasa harmonis dengan alam sekitar. Bangunan yang akan diteliti di Puri Saren Campuhan adalah Bale-Bale dalam kompleks Puri Saren Campuhan seperti, Bale Loji, Bale Gedong Sari, Bale Gede, dan Bale Merajan, Dapur, Garasi, Ruang Makan, dan Ruang Keluarga yang akan disandingkan dengan bangunan di Palebahan saren rangki sebagai pembanding hal-hal apa saja yang dilestarikan dan hal-hal apa saja yang berubah. Bagaimana menerapkan nuansa dan prinsip arsitektur tradisional Bali yang mengambil bentuk dari Puri Saren Agung merupakan tantangan tersendiri pada arsitektur di Bali. Pengolahan bentuk yang sekilas serupa dengan Puri Saren Agung, letak dan material lokal yang digunakan serta warna-warna yang menyatu dengan alam menjadi daya tarik bagi orang yang mengunjungi Puri Saren Campuhan ini. Oleh karena itu, pelestarian prinsip arsitektur tradisional Bali menjadi menarik untuk diteliti.

1.2. Perumusan Masalah

Puri Saren Campuhan merupakan bangunan baru jenis Puri dengan prinsip arsitektur tradisional Bali yang mengambil ide dan bentuk dari Puri Saren Agung Palebahan Saren Rangki. Dari masalah diatas, maka dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana bentukan elemen arsitektur di Puri Saren Campuhan ?
- b. Prinsip arsitektur tradisional Bali apakah yang diterapkan pada Puri Saren Campuhan?
- c. Bagaimanakah konsep pelestarian prinsip arsitektur tradisional Bali pada Puri Saren Campuhan? Prinsip apa saja yang bertahan, dan apa saja yang berubah / beradaptasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui elemen-elemen arsitektur yang digunakan pada Puri Saren Campuhan
- b. Mengetahui penerapan prinsip arsitektur tradisional Bali pada Puri Saren Campuhan
- c. Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan cara melestarikan dan menerapkan prinsip arsitektur tradisional Bali pada Puri Saren Campuhan

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat untuk masyarakat maupun pihak terkait. Manfaat yang diperoleh antar lain :

- a. Menambah pengetahuan akan pentingnya prinsip arsitektur tradisional Bali dalam menjaga identitas lokal daerah Bali
- b. Mengetahui cara-cara yang berkaitan dengan pelestarian prinsip arsitektur tradisional Bali sehingga dapat dikembangkan pada bangunan-bangunan di Bali lainnya.

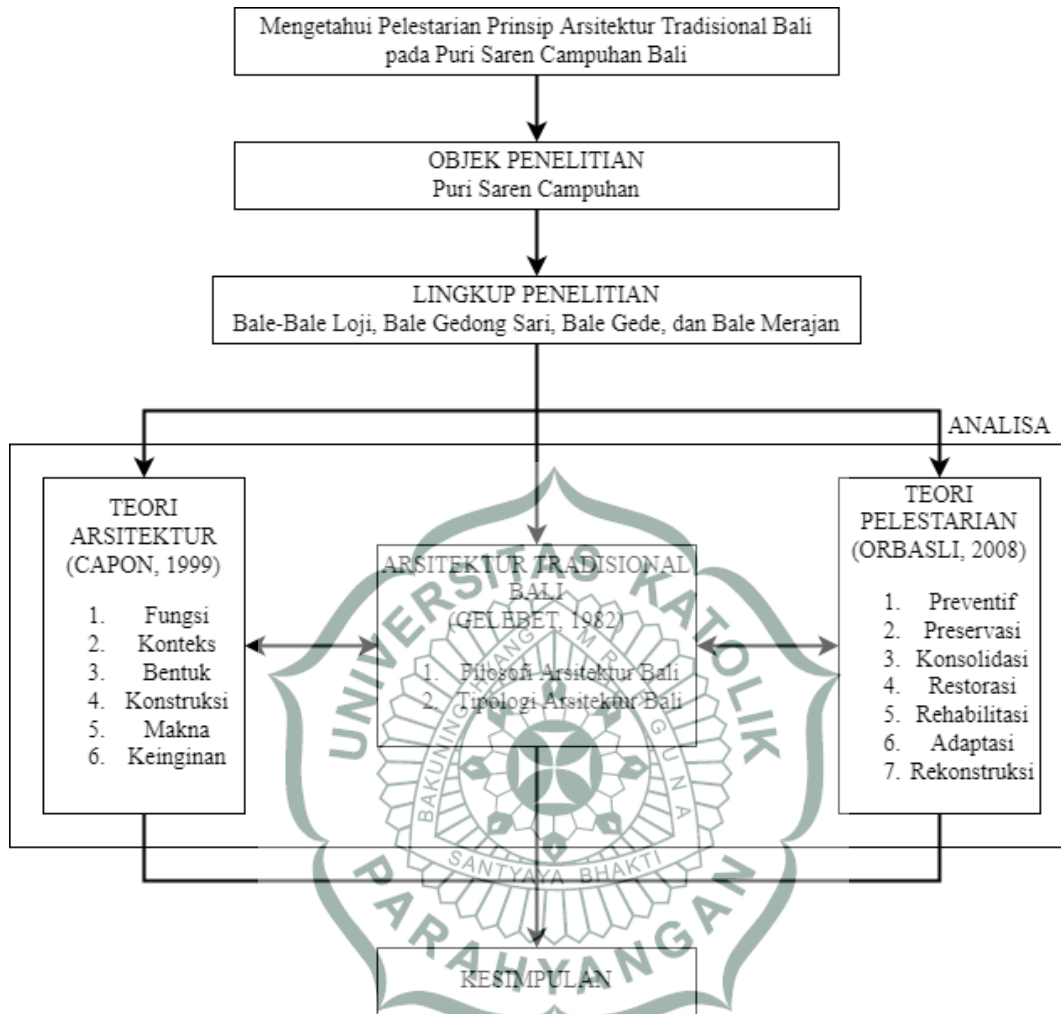
1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

- a. Elemen-elemen arsitektur yang ada para Puri Saren Campuhan
- b. Penerapan prinsip arsitektur tradisional Bali yang ada para Puri Saren Campuhan
- c. Interpretasi penerapan prinsip arsitektur tradisional Bali menurut Prof. Dr. Tjokorda Gde Raka Sukawati, S.E., M.M.



1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian